

RINGKASAN

Program Penguatan PKRS dan Pencegahan *Bullying* di SMPN 1 Silo dilaksanakan untuk memastikan keberlanjutan edukasi kesehatan reproduksi dan menekan kasus perundungan di sekolah. Program ini muncul dari temuan menurunnya aktivitas PKRS pasca berakhirnya program SuaR Indonesia, tidak aktifnya pendidik sebaya, serta masih adanya kasus *bullying*. Dari 120 siswa yang disurvei, pengetahuan mereka tergolong tinggi, namun sikap dan praktik kesehatan masih perlu diperkuat.

Kegiatan program mencakup advokasi, pemberdayaan, dan sosialisasi. Advokasi menghasilkan terbentuknya kembali Tim PKRS melalui SK resmi sekolah. Pemberdayaan dilakukan melalui pelatihan manajemen organisasi dan pembuatan media edukasi, didukung modul praktik PKRS yang telah divalidasi. Sosialisasi kepada 120 siswa menggunakan video dan *jingle* tentang pubertas, kebersihan diri, serta pencegahan *bullying*, yang mendapat respons positif.

Monitoring dan evaluasi menunjukkan semua indikator tercapai: Tim PKRS aktif, modul digunakan optimal, dan media edukasi meningkatkan pemahaman siswa. Pengetahuan dan sikap siswa terkait pubertas, personal hygiene, dan anti-*bullying* juga meningkat. Program ini berhasil memperkuat PKRS, meningkatkan kapasitas siswa, dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan suportif. Ke depannya, disarankan penguatan kelembagaan PKRS, optimalisasi media edukasi, integrasi materi PKRS dalam program sekolah, serta peningkatan kapasitas guru pembina untuk menjaga keberlanjutan program.